



PERAN MEDIA ICT PADA PEMBELAJARAN AL ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN DAN PENGGUNAANYA
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

WAHYU LENGGONO¹

¹ wahyulenggono.albrebesy@gmail.com

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sleman, 55281, Indonesia

Received: February, 28th 2019

Accepted: May, 8th 2019

Published: June 25th 2019

Abstract: The Role of ICT Media on Al Islam and Kemuhammadiyah Learning and Its Use in Muhammadiyah Middle School 1 Purwokerto. This The development of technology that is increasingly fast and sophisticated, has a very large role in the quality of solutions in the world of Education. entities that can be used directly in education are the use of ICT media in AIK / PAI learning. This article discusses the role of ICT media in Al-Islam and Kemuhammadiyah learning and its use in Purwokerto 1 SMP Muhammadiyah. This research is a qualitative research using data obtained from field research. The author uses keywords (descriptive) based on information or data obtained from the field and literature books that support this research. This paper is used to find out the role of ICT media in learning Al-Islam and Kemuhammadiyah and its use in Muhammadiyah 1 Junior High School Purwokerto. The result of this study is that ICT media has a very large role, namely as a tool for teachers in learning, as a learning tool, and as ICT for learning. The use in Purwokerto 1 Muhammadiyah Middle School includes several learning steps namely preliminary activities / initial activities, core activities, and last closing activities.

Keywords: ICT Media, Role of ICT, PAI, Use of ICT

Abstrak: Peran Media ICT Pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dan Penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan canggih, memiliki peranan yang sangat besar terhadap kualitas pengajaran dalam dunia Pendidikan. peranan yang dapat dirasakan secara langsung dalam Pendidikan adalah penggunaan media ICT dalam pembelajaran AIK/PAI. Artikel ini membahas tentang peran media ICT pada pembelajran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. yakni penulis menjelaskan melalui sebuah kata-kata (deskriptif) berdasarkan informasi atau data-data yang diperoleh dari lapangan dan literatur buku-buku yang mendukung penelitian ini. Tulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui Peran Media ICT Pada Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa media ICT memiliki peranan yang sangat besar yaitu sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran, sebagai sarana/tempat belajar siswa, dan

ICT sebagai sumber belajar. Adapun penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto meliputi beberapa langkah-langkah pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan/kegiatan awal, kegiatan inti, dan terakhir kegiatan penutup.

Kata Kunci: Media ICT, Peran ICT, PAI, Penggunaan ICT

To cite this article:

Lenggono, W. (2019). Peran Media ICT Pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dan Penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 157-178.

A. INTRODUCTION / PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin pesat dan berkembang seiring kehidupan manusia yang semakin kompleks (Elyas, 2018). Perkembangan teknologi tentu memiliki peran yang begitu banyak dalam kelangsungan hidup manusia. Manusia dapat memanfaatkan berbagai produk teknologi canggih untuk memudahkan dan mempercepat aktifitas kerja manusia. sehingga pekerjaan manusia dapat terbantu menjadi lebih efektif dan efisien. Lebih dari itu perkembangan teknologi yang semakin canggih meungkinkan manusia dapat memanfaatkannya dalam berbagai segi kehidupan.

Pada bidang Pendidikan, teknologi mempunyai peran penting untuk mewujudkan keberhasilan Pendidikan. Pemanfaatan teknologi pendidikan dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran guru dengan siswa pada mata pelajaran keagamaan. Penggunaan teknologi dalam Pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran AIK/PAI merupakan sebuah upaya menciptakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif dan efisien. Sehingga melalui media ICT peserta didik dapat lebih mudah memahami isi materi secara baik dan mendalam.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sudah barang tentu menjadi kebutuhan bagi pendidik dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini karena dapat membangkitkan motivasi

dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif (Falahudin, 2014).

Diera modern saat ini teknologi seperti mesin komputer, internet, multimedia, proyektor, telepon, speaker dll, dapat digunakan dalam pembelajaran AIK/PAI sebagai media pembelajaran berbasis ICT. Dengan pemanfaatan media ICT seorang guru dapat lebih optimal dalam pembelajaran. Seorang guru pula harus bersikap cermat dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Dalam suatu proses pembelajaran, pendidik harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk menyerap materi yang disampaikan pendidik (Mutia & Leonard, 2013). Karena tentu hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran dan pemahaman siswa dalam menyerap informasi yang diberikannya.

Seperti halnya di SMP Muhammdiyah 1 Purwokerto, pembelajaran AIK/PAI telah berubah menjadi pembelajaran berbasis ICT yang lebih inovatif. Penggunaan media ICT dalam pembelajaran AIK/PAI sudah menjadi keharusan dalam Pendidikan khususnya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pendidik dan Peserta didik perlu memanfaatkan teknologi tersebut didalam proses pembelajaran, sehingga guru dan siswa mampu untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik dalam Pendidikan.

Oleh karena itu perlu diketahui lebih mendalam bagaimana perana dari teknologi atau medi ICT dalam Pendidikan, khususnya pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) atau Pendidikan Agama Islam (PAI) dan bagaimana pula penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwoketo. Hal tersebut memang perlu dipelajari

sebagai kajian teknologi Pendidikan dalam kaitannya Pembelajaran Al-Islam (AIK) dan Kemuhammadiyah atau Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. yakni penulis menjelaskan melalui sebuah kata-kata (deskriptif) berdasarkan informasi atau data-data yang diperoleh dari lapangan dan literatur buku-buku yang mendukung penelitian ini. tempat atau lokasi penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dalam pengumpulan data penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi serta berbagai literatur buku-buku yang terkait dengan penelitian. Sehingga dihasilkan data dalam bentuk catatan lapangan.

Adapun Teknik analisis yang dilakukan peneliti yaitu menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, buku-buku dan bahan - bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Media Pembelajaran

Media adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar". Dengan demikian media dapat, diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Bachtiar, 2008 : 6).

Media merupakan alat perantara untuk menyampaikan sebuah informasi maupun pesan dari sumber informasi kepada orang lain. Alat -

alat tersebut dapat dikatakan media manakala digunakan sebagai penyalur atau perantara menyampaikan informasi yang akan disampaikan seseorang. Terdapat bermacam-macam media yang digunakan seseorang dalam menyampaikan suatu informasi kepada khalayak umum. Salah satu media yang berkembang adalah media ICT yang digunakan dalam Pendidikan khususnya pada pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana penting bagi pendidik sebagai penyalur pesan dan informasi belajar (Sodiq, 2008). Adapun media pembelajaran berbasis ICT atau media ICT merupakan alat-alat teknologi yang dapat dijadikan sebagai sarana atau perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa. Beberapa media ICT tersebut yaitu media auditif, media visual, dan media audio visual.

2. Pembelajaran AIK Berbasis ICT

Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga Pendidikan muhammadiyah. Sedangkan pada lembaga pendidikan di sekolah negeri materi pembelajaran keagamaan dinamakan Pendidikan Agama Islam (PAI). Seperti halnya di SMP Mhamamdiyah 1 Purwokerto terdapat materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diajarkan kepada seluruh siswanya baik ditingkat kelas 7,8 maupun kelas 9.

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) bagi pendidik sangat penting di era globalisasi saat ini (Rahim, 2011). Kita dapat melihat adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) saat ini yang kian melaju begitu sangat cepat memenuhi kebutuhan segi-segi kehidupan manusia. Sejalan dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang dan menjadi bagian yang turut mengubah wajah proses pembelajaran yang dilakukan di berbagai lembaga pendidikan. TIK

memang telah mengubah banyak hal dalam praktik kehidupan. Mulai dari cara berkomunikasi sampai dengan cara berbelanja dan berhubungan dengan bank. Dunia Pendidikan pun mengalami perubahan akibat perkembangan TIK ini (Yosal, 2014).

Peningkatan pendidikan harus selalu diusahakan baik dari segi kuantitas maupun segi kualitas. Dalam proses ini sistem pembelajaran perlu melibatkan berbagai pihak (Tatan, 2010). Guru sebagai ujung tombak pendidikan harus selalu meningkatkan keprofesionalismenya dalam mengoperasikan media teknologi pendidikan khususnya dalam pembelajaran (Syukur, 2014).

Teknologi ICT atau biasa disebut TIK merupakan teknologi canggih yang semakin berkembang hingga saat ini. TIK yaitu singkatan dari kata Teknologi Informasi dan komunikasi. *Pertama*, Istilah teknologi berasal dari Bahasa Yunani "*technologia*" yang menurut Webster Dictionary berarti "*systematic treatment*" atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan "*techne*" sebagai dasar kata teknologi berarti "*art, skill, science*" atau keahlian, ketrampilan, ilmu. Jadi "teknologi pendidikan" dapat diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis (Nasution, 1987: 8). Teknologi dalam Pendidikan mencakup semua alat yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi atau data, khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan dan pembelajaran seperti televisi, computer, internet, rekaman dan lain-lain.

Kedua, informasi (information) adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi (Rusman, 2012). Sedangkan yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Oleh karena itu, teknologi informasi menyediakan begitu banyak kemudahan dalam

mengelola informasi dalam arti menyimpan, mengambil kembali, dan pemutahiran informasi (Warsita, 2008).

Teknologi informasi dalam Pendidikan yaitu sarana dan prasarana (hardware, software, useware) yang dapat dimanfaatkan dalam bidang Pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Implementasi teknologi informasi dalam Pendidikan biasanya terkait dengan pemanfaatan LAN, WAN, dan Internet sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan baik oleh guru maupun siswa sebagai bentuk dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan pembelajaran.

Ketiga, komunikasi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu *communicare* yang berarti sama. Sedangkan dalam bahasa inggris kata komunikasi berasal dari kata *to communicate* yang menurut Longman Dictionary of Contemporary English adalah upaya untuk membuat pendapat, menyatakan perasaan, menyampaikan informasi dan sebagainya agar diketahui atau dipahami oleh orang lain (Warsita, 2008). Teknologi komunikasi yaitu sarana dan prasarana struktur kelembagaan dan nilai-nilai sosial yang dikumpulkan, disimpan, diolah dan dipertukarkan informasi sehingga memungkinkan untuk terjadinya persamaan persepsi dan atau tindakan (Warsita, 2008).

Teknologi komunikasi dalam Pendidikan ialah teknologi komunikasi yang dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan sebagai media komunikasi. Pendidikan memerlukan teknologi komunikasi untuk mempercepat proses komunikasi baik antar lembaga maupun antar guru di sekolah. Teknologi komunikasi Pendidikan dapat memberikan proses yang efektif dan efisien khususnya media komunikasi yang berupa peralatan elektronik seperti teknologi broadcasting, radio, dan televisi.

3. Peran Media ICT Pada Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan guru yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, baik dari mulai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi bahkan tindak lanjut (Latifah, 2012). Dalam proses pembelajaran, media memiliki peran yang sangat penting dalam membantu proses pembelajaran dikelas. Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih membantu keberhasilan pengajar dalam pembelajaran. (Hasibuan, 2016) Selain itu, kemampuan guru dalam memilih media yang akan digunakan pula menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa (Mahnun, 2012).

Kemajuan era teknologi, kegiatan pembelajaran dituntut untuk mengurangi penggunaan metode ceramah, melainkan untuk diperkaya melalui penggunaan media pembelajaran (Darimi, 2017). Sehingga hal ini memberikan peranan media pembelajaran yang semakin penting bagi peendidik.

Media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, diantaranya dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran, karena melalui media pembelajaran itu dimungkinkan untuk menyampaikan bahan pembelajaran secara sistematis, jelas dan spesifik, yang bisa disajikan secara visual, auditif dan verbal. Perkembangan teknologi saat ini seperti penggunaan telepon, computer multimedia, internet, mesin facsimile, dan sarana audiovisual lain untuk pembelajaran komunikasi yang berlangsung dalam konteks Pendidikan semakin canggih. Sejalan dengan perkembangannya inovasi bidang teknologi, pembelajaran melalui computer dapat terakses ke internet. Pembelajaran seperti ini biasa disebut pembelajaran berbasis web dengan istilah e-learning (pembelajaran elektronik).

Internet memiliki karakteristik menjadi media yang menghubungkan masyarakat dunia dari berbagai belahan untuk saling berkomunikasi satu sama lain. Peredaran internet telah membuka pintu untuk lahirnya perpustakaan dunia dengan tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi. Selain itu, sarana e-mail atau elektronik mail mendorong komunitas Pendidikan untuk memanfaatkan terjalinya komunikasi, baik antara peserta didik dengan sesamanya, maupun antara peserta didik dengan tenaga pendidik, secara lebih efisien dan efektif.

Teknologi pendidikan khususnya media ICT peran yang besar terhadap kemajuan dibidang proses pembelajaran. Kemajuan teknologi Pendidikan tentu akan berpengaruh terhadap peros pembelajaran yang leih baik, eektif dan efesien. Oleh karena itu perlu lebih lanjut mengetahui beberapa peran dari media ICT dalam proses pemebelajaran khususnya Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan (AIK) atau Pendidikan Agama Islam (PAI).

1. Sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran

Perkembangan teknologi Pendidikan dapat dimanfaatkan guru dalam proses pengajaran dikelas. Dengan memanfaatkan teknologi ICT dalam pembelajaran tentu hal tersebut memberikan keuntungan bagi guru dalam menyampaikan bahan ajar.

Dalam menyampaikan materi seorang guru atau pendidik memerlukan alat bantu sebagai media pembelajaran dalam proses penyampaian materi (Kuncahyono, 2017). Dengan memanfaatkan media ICT guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa secara kreatif dan tepat sasaran.

Media ICT dalam Pendidikan memberikan sarana yang mendukung dalam peroses pengajaran guru didalam kelas. Seperti halnya Microsoft Power Point sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran didepan kelas. projector sebagai alat presentasi yang

memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dikelas. Maupun teknologi lainya yang dapat digunakan guru sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Penggunaan ICT merupakan sebuah peningkatan kualitas pembelajaran seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran. Sehingga guru tentu lebih professional dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru pula akan lebih nyaman dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran kepada siswa melalui media ICT. Karena guru akan menghemat tenaganya , sehingga guru selalu dalam keadaan yang kuat dalam mengajar siswa.

2. Sebagai sarana/tempat belajar siswa

Fenomena pembelajaran yang menerapkan metodologi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada dasarnya cukup memberikan nuansa belajar yang lebih progresif dan penuh alternatif. Khususnya dalam memberikan layanan yang lebih adaptif sesuai dengan kondisi biologis, psikologis, individual, dan sosial.

Media ICT dalam Pendidikan dapat digunakan sebagai sarana belajar yang tepat untuk siswa. Yakni dengan penggunaan teknologi komputer yang semakin canggih sebagai mesin elektronik pengolah data. Melalui teknologi laptop/komputer siswa dapat melakukan aktivitas belajar seperti mengetik, mencari informasi melalui jaringan internet, atau melihat video atau film sebagai informasi yang dibutuhkan oleh siswa.

Dengan kecanggihan teknologi ICT tentu dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap motivasi dan minat siswa untuk belajar. Siswa dapat mengoperasikan teknologi komputer dan internet untuk mencari informasi-insformasi yang berkaitan dengan materi pelajaran disekolah. Bahkan media ICT dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi antara siswa dan guru.

3. ICT sebagai sumber belajar

Dengan tersedianya informasi-informasi yang kompleks di internet, dapat dimanfaatkan oleh guru menjadi sumber belajar siswa selain dari pada sumber primer.



Teknologi ICT terutama internet banyak menyediakan berbagai informasi dan data yang berkaitan dengan bahan materi ajar. Oleh karena itu, untuk mendukung

pemahaman siswa perlu memanfaatkan internet sebagai sumber belajar disamping tersedianya sumber belajar primer.

Beberapa contoh sumber belajar yang dapat dimanfaatkan baik guru maupun siswa dalam pembelajaran yaitu Wikipedia, Britanica, dan lain-lain. Untuk memudahkan pencarian seorang guru dapat memanfaatkan Google sebagai mesin pencarian (search engine) di internet.

1. Penggunaan Media Berbasis ICT dalam Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

Pembelajaran berbasis ICT adalah Proses pembelajaran yang mempergunakan media ICT sebagai alat untuk menyampaikan suatu informasi/mataeri pelajaran kepada peserta didik.. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif untuk mencari segala informasi yang diajarkan oleh seorang guru. Serta mampu menghidupkan suasana pembelajaran yang efektif melalui teknologi pembelajaran. Dengan penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah tepatnya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto akan membuat para siswa lebih cepat memahami suatu informasi atau pelajaran yang diajarkan oleh guru. Selain itu pula siswa dapat lebih fokus

memperhatikan dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah yang terkesan lebih menjenuhkan.

1. Pemanfaatan Media ICT dalam pembelajaran AIK

a. Laptop/computer

Laptop/komputer merupakan alat elektronik yang digunakan untuk pengolahan data. Pada pembelajaran AIK di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto penggunaan media laptop/komputer dimanfaatkan sebagai alat untuk mengerjakan tugas siswa yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran. Pemanfaatan laptop/komputer merupakan inovasi dan kreativitas dalam pengajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Selain itu teknologi laptop/komputer dapat membantu siswa dalam menyelesaikan pekerjaan lebih mudah dan cepat. Teknologi laptop/computer pula dapat memanfaatkan sebagai alat/ media bertukar informasi dan data dalam pembelajaran.

b. Teknologi Internet

Pemanfaatan teknologi internet dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu sebagai salah satu sumber referensi pengetahuan peserta didik. Dengan menggunakan internet dalam pembelajaran AIK, siswa akan lebih tahu berbagai wawasan atau pengetahuan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain itu siswa pula dapat melihat berbagai video di youtube yang tentunya menunjang pemahaman mereka.

c. Teknologi Multimedia

Teknologi multimedia dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto berupa player video/musik, Microsoft word, Microsoft excel, dan Microsoft power point. Pemanfaatan dari player video/musik yakni untuk memberikan gambaran kepada siswa secara konkrit dalam pembelajaran seperti halnya mengenai peristiwa dalam sejarah maupun praktik tata cara

ibadah dalam sholat. Salah satu pemanfaatan Microsoft word yakni sebagai lembar kerja yang digunakan siswa untuk men copy-paste informasi-informasi atau data yang terdapat didalam internet.

d. flasdisk

flasdisk merupakan alat penyimpan data. Didalam Pendidikan khususnya pembelajaran, flasdisk digunakan siswa untuk menyimpan data atau tugas yang telah dibuat pada lembar kerja Microsoft word. Flasdisk pula digunakan untuk memindahkan data atau tugas siswa ke laptop/komputer lain dengan lebih mudah, seperti pemindahan dari laptop/komputer siswa ke laptop guru sebagai tugas siswa.

e. E-mail

E-mail adalah salah satu fasilitas internet berupa surat elektronik yang dapat digunakan untuk mengirim dan menerima pesan. E-mail sangat bermanfaat dalam Pendidikan, terutama Pendidikan jarak jauh. Pengguna internet dapat mengirim dan menerima pesan dari pengguna internet lain dari berbagai penjuru dunia (Lantip & Riyanto, 2011).

Penggunaan E-mail dalam pengajaran di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto sebagai sarana untuk mengirim data atau tugas dari siswa kepada guru. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengalaman siswa dalam mengguakan media ICT berbasis internet. Sehingga dikemudian hari siswa dapat melakukan pengiriman melalui E-mail dengan mudah.

2. Langkah persiapan sebelum pembelajaran

a. Langkah awal/pendahuluan

Pada langkah awal ini yang dilakukan oleh seorang guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di kelas yakni mengucapkan salam dan mengkondisikan peserta didik untuk duduk ditempatnya masing-masing dengan tenang. Setelah mengkondisikan peserta didik seorang guru kemudian memanjatkan doa sebelum belajar bersama peserta didik

dengan harapan dimudahkan dalam memahami ilmu. Kemudian seorang guru mengecek kehadiran peserta didik atau siswa, yang selanjutnya guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa melalui cerita nabi Nuh as.

b. Langkah Inti

Pada langkah inti dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan penggunaan media ICT, guru pertama-tama menyajikan materi pembelajaran AIK kemudian dilanjut dengan membaca Al-Qur'an pada Q.S. Asy-Syarah : 1-8. Pada pembacaan Al-Qur'an, guru membaca bersama-sama peserta didik. Kemudian selanjutnya guru menunjuk salah siswa untuk membaca Al-Quran secara individu dan lainnya mendengarkan.

Setelah pembacaan Al-Quran selesai, guru kemudian menyuruh siswa untuk membuka teknologi computer atau laptop yang ia bawa dari rumah. Setelah para siswa sudah membuka laptop sebagai media pembelajaran, guru kemudian menyuruh siswa untuk menyambungkan jaringan ke WIFI yang sudah disediakan oleh sekolah. Kemudian setelah laptop tersambung dengan jaringan internet, seorang guru menyuruh semua siswa untuk mencari surat Al-Qur'an tersebut dalam situs internet dan menyalinnya kedalam Microsoft Word. Setelah siswa berhasil melakukan tugas tersebut, kemudia guru menyuruhnya kembali untuk mencari arti dan tafsir dari surat Al-Qur'an tersebut kemudian menyalinnya kedalam Microsot Word yang telah siswa gunakan.

Kemudian, bagi siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya untuk memindahkan file dokumen tersebut kedalam *flasdisk* yang sudah disediakan oleh guru dan dikumpulkan. Adapun siswa yang belum sesuai tugas yang diberikan guru menyuruh siswa kembali untuk memperbaiki hingga sempurna.

Dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah berbasis media ICT, seorang guru bukan hanya menyuruh siswa untuk

mengerjakan tugasnya sendiri, tetapi seorang guru pula mengamati siswa dan membantu siswa dalam kesulitan-kesulitan yang ia jumpai dalam pembelajaran.

c. Langkah Penutup

Setelah langkah inti dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, kemudian selanjutnya adalah langkah penutup. Dimana seorang guru mengkonfirmasi atas pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan terakhir adalah seorang guru meminta maaf atas kesalahan-kesalahannya dan memberikan salam kepada peserta didik.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media ICT dalam Pembelajaran AIK

Penggunaan media pembelajran tentu memiliki sisi kelebihan dan kekurangan terhadap proses pembelajaran. Oleh karenanya penulis kemukakan beberapa hal kelebihan dan kekurangan penggunaan media ICT dalam pembelajran, khususnya pada pembelajran AIK/PAI. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut,

1. Sistem pembelajaran lebih inovatif, kreatif dan efektif

Penggunaan media ICT dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran AIK/PAI dapat mengubah pembelajran menjadi lebih inovatif. Yakni pembelajran yang akan membuat peserta didik atau siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang inovatif tentu akan berpengaruh pula pada hasil belajar siswa yang telah dilakukan.

Pembelajaran yang inovatif, kreatif dan efesien tentu akan membantu pekerjaan guru dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik yang diampunya. Melalui media ICT tesebut memberikan pula keuntungan pada peserta didik untuk lebih aktif mencari suatu informasi atau bahan kajian yang telah diberikan oleh seorang guru. Seorang guru memberikan kebebasan untuk mencari informasi yang mendalam

berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan dalam pengajaran. Selain itu seorang guru pula tepat harus mengontrol dan mengawasi peserta didik dalam menggunakan media ICT terutama penggunaan Internet.

2. Siswa lebih aktif untuk mencari informasi mengenai pelajaran yang sedang diajarkan

Kecanggihan teknologi dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Dalam proses pembelajaran teknologi Pendidikan dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi untuk menambah wawasan siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Pembelajaran ini tentu akan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, dimana peserta didik akan lebih banyak mencari informasi-informasi atau data melalui media ICT dalam internet. Oleh karena itu seorang guru perlu membuat strategi yang baik dalam penggunaan media ICT dalam pembelajaran.

Secara langsung penggunaan media ICT akan membuat siswa lebih aktif dalam mencari materi didalam internet. Lebih dari itu siswa akan lebih banyak mengetahui materi yang sedang diajarkan melalui internet. Sehingga ia memiliki pemahaman yang mendalam dibandingkan pembelajaran yang tidak memanfaatkan media ICT.

3. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan oleh siswa

Pembelajaran yang menyenangkan dan efektif merupakan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa harus merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran, sehingga materi atau bahan ajar dapat mudah dipahami oleh siswa dengan baik. seringkali didapati didalam pembelajaran siswa tidak memperhatikan seorang guru yang sedang mengajar baik melalui metode ceramah maupun melalui media tulis yang digunakan guru. Hal tersebut tentu menjadi masalah dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh pada tujuan Pendidikan. oleh karena

itu media ICT dapat memungkinkan terjadinya perubahan bagi siswa untuk lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Melalui penggunaan media ICT dalam pembelajaran AIK/PAI memberikan dapat suasana yang lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan media papan tulis. Selain itu pula tentu siswa akan lebih tertarik untuk mencari suatu informasi melalui media ICT dibandingkan hanya mendengarkan seorang guru yang berceramah.

4. Siswa lebih fokus untuk memperhatikan proses pembelajaran

Pembelajaran berbasis media ICT memberikan kemampuan siswa untuk lebih fokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan komputer dalam pelaksanaan tugas dari seorang guru mendorong siswa untuk selalu fokus dan memperhatikan langkah-langkah atau panduan yang diberikan oleh guru dalam mencari suatu informasi-informasi atau data yang dibutuhkan.

Lebih dari itu adanya dorongan dari seorang guru kepada siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran yang sudah diberikan akan membuat siswa meningkatkan perhatiannya terhadap pembelajaran.

5. Lebih banyak materi pembelajaran yang tersedia didalam internet

Teknologi informasi yang tersedia dalam internet merupakan salah satu hal yang perlu dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Guru maupun siswa dapat memanfaatkan media ICT khususnya teknologi internet sebagai sarana untuk memperoleh informasi atau bahan materi yang lebih dalam. Sehingga kemampuan guru maupun siswa dapat lebih mendalam dan jelas

Selain kelebihan yang ada pada media ICT khususnya dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) atau Pendidikan Agama Islam (PAI), disamping itu terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan yaitu,

1. Siswa sering bermain game di laptop saat pembelajaran

Beberapa kekurangan yang didapat melalui penggunaan media ICT antara lain ketika saat pembelajaran. Seorang siswa beberapa kali mengoperasikan teknologi komputer tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru. Sehingga ketersediaan teknologi komputer dapat digunakannya melakukan aktivitas lain seperti bermain game pada saat pembelajaran.

Hal tersebut tentu akan mengganggu aktivitas pembelajaran. Dimana seharusnya seorang siswa fokus untuk memperhatikan perintah guru dalam menggunakan media ICT, justru seorang siswa melakukan aktivitas lainnya. Hal tersebut terjadi karena beberapa hal yang menyebabkan siswa bermain game. Salah satu faktor tersebut yaitu, seorang siswa yang selesai melakukan perintah guru sedangkan siswa lain belum menyelesaikannya karena kebingungan. Hal tersebut membuat siswa terlalu lama menunggu perintah selanjutnya dari seorang guru. Oleh karenanya siswa bermain game untuk mengisi waktu luang tersebut.

2. Siswa bermain musik dengan headset

Ketersediaan teknologi yang digunakan oleh peserta didik atau siswa seperti komputer atau laptop dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mencari informasi lebih dalam melalui internet. Namun beberapa kasus ditemui seorang siswa bermain musik menggunakan headset dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak mendengar instruksi atau perintah guru secara jelas karena penggunaan headset untuk mendengarkan musik lagu-lagu.

Hal tersebut dilakukan oleh siswa dengan alasan membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman. Namun, hal tersebut justru membuat siswa tidak fokus untuk mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa tersebut justru hanya asik dengan alunan lagu-lagu yang diputarnya melalui media player didalam komputer/laptop.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Media pembelajaran berbasis ICT atau media ICT merupakan alat-alat teknologi yang dapat dijadikan sebagai sarana atau perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa. media ICT memiliki peranan yang sangat besar yaitu *pertama*, sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran, yakni dengan media ICT seorang guru dapat merasa terbantuan dengan adanya teknologi Pendidikan yang semakin canggih. Hal tersebut menjadikan seorang guru dapat menajarkan suatu bahan materi menjadi lebih efektif dan efisien. *kedua*, sebagai sarana/tempat belajar siswa, yakni siswa dapat memanfaatkan media ICT dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik, seperti penggunaan komputer untuk menulis, penggunaan internet untuk mencari informasi atau data yang diperlukan, menggunakan e-mail untuk mengirim tugas dan lain-lain. *ketiga* ICT sebagai sumber belajar. Yakni dengan perkembangan teknologi ICT guru dapat memanfaatkan media internet sebagai sumber informasi melalui proses validasi materi yang sesuai untuk kebutuhan siswa.

Adapun penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto meliputi beberapa langkah-langkah pembelajaran yaitu 1) kegiatan pendahuluan/kegiatan awal, yang meliputi antara lain pemberian salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, pemberian motivasi kepada siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan, dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti laptop, buku, flasdisk dll; 2) kegiatan inti, yaitu meliputi peyampaian materi oleh guru, membaca surat alquran yang berkaitan dengan tema bahan ajar, pemberian tugas untuk mencari informasi-informasi yang ditunjukkan oleh guru, menyalin informasi-informasi atau data kedalam microsoft word/lembar kerja, memindahkan data tersebut kedalam flasdisk, dan mengirim data tersebut melalui e-mail; 3) kegiatan penutup. Yaitu seorang guru mengkonfirmasi

atas tugas-tugas yang telah diberikan kepada siswa, menyimpulkan materi secara bersama-sama, dan menutupnya dengan doa dan salam.

Penulis memberikan saran kepada peneliti, atau pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media ICT di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Baik itu berkenaan dengan efektifitas yang belum disinggung oleh penulis maupun lainnya. Sehingga kajian mengenai media ICT dalam Pendidikan terus berkembang.

E. REFERENCES / DAFTAR PUSTAKA

- Agustriana, N. (2019). PENGARUH METODE EDUTAINMENT DAN IDENTITAS DIRI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK. *Al-Fitrah*, 1(2), 216-228. Retrieved from <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/view/1517>
- Ananda Hadi Elyas, (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Warta*, Edisi 56
- Bambang W., (2008), *Teknik Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D., (2014), *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Abdul Syukur (2014), *Profesionalisme Guru dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Nganjuk*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20, Nomor 2,.
- Ishak Abdulhak & Deni D, (2013), *Teknologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ismail Darimi, (2017) *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*, *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Volume 1, Nomor 2,
- Iwan Falahudin (2014), *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*, *Jurnal Lingkar Widya Swara*, Edisi 1 No. 4,
- Kuncahyono (2017), *Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sd*, Volume 5, Nomor 2
- Kurniah, N., Andreswari, D., & Kusumah, R. G. T. (2019). Achievement of Development on Early Childhood Based on National Education Standard. In *Proceedings of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)* (pp. 351–354). Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.82>
- Kusumah, R. G. T. (2019). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata kuliah IPA Terpadu. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 71–84. Retrieved from <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu/article/view/1762>
- Kusumah, R. G. T., & Munandar, A. (2017). Analysis Of The Relationship Between Self Efficacy And Healthy Living Conciousness Toward Science Learning Outcome. *EDUSAINS*, 9(2), 132–138. <https://doi.org/10.15408/ES.V9I2.2183>
- Lantip Diat P & Riyanto, (2011), *Teknologi Informasi Pendidikan Membahas Materi Dasar Teknologi Informasi yang Wajib dikuasai Pemula TI*, Yogyakarta: Gava Media.
- Mutia & Leonard, (2013). *Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, *Faktor Exacta* 6(4),.
- Nasution, (1987), *Teknologi Pendidikan*, Bandung: Jemmars.
- Poppy Yaniawati, (2010), *E-Learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer*, Bandung: Arfino Raya.

- Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Bandung: Rajawali Pers.
- Sodiq Anshori, Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah, Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya.
- Sodiq Anshori, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran, Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya
- Tatan Z.M, Pengaruh Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 8 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2010 / 2011), Jurnal Formatif 1(1).
- Muhammad Yusuf Rahim, (2011). Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi Pada Uin Alauddin Makassar, Sulesana, Volume 6 Nomor 2.
- Nasruddin Hasibuan, (2016). Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam, Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 04, No. 01
- Nunu Mahnun, (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1
- Sapri, J., Agustriana, N., & Kusumah, R. G. T. (2019). The Application of Dick and Carey Learning Design toward Student's Independence and Learning Outcome. In *Proceedings of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)* (pp. 218-222). Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.53>
- Siti Aini Latifah A, (2012). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Assalaam Bandung, Jurnal Tarbawi, Vol. 1 No. 1
- Yosal Iriantara, (2014), Komunikasi Pembelajaran interaksi komunikatif dan edukatif didalam kelas, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.